

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak didik Taman Kanak-Kanak (TK) sedang mengalami pertumbuhan, terutama pertumbuhan jasmani yang sangat pesat. Dalam beberapa bulan saja, tinggi dan berat badannya bertambah dengan cepat. Secara jelas hal tersebut dapat dilihat pada pertumbuhan motorik, koordinasi otot-otot dan kecepatan jasmaniahnya menunjukkan kemajuan-kemajuan yang mencolok.

Pertumbuhan keterampilan motorik, baik motorik kasar maupun halus pada anak, tidak akan berkembang melalui kematangan begitu saja, melainkan juga keterampilan itu harus dipelajari. Perkembangan keterampilan motorik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mencakup kesiapan belajar, kesempatan belajar, kesempatan berpraktik, model yang baik, bimbingan, motivasi, setiap keterampilan harus dipelajari secara individu, dan sebaiknya keterampilan dipelajari satu demi satu. Apabila salah satu faktor tersebut tidak ada, maka perkembangan keterampilan jasmani anak akan berada di bawah kemampuannya. Sebagai contoh, bila anak pada awal berjalan menggunakan papan titian di sekolah tidak ada bimbingan yang diberikan oleh guru, maka keterampilan tersebut akan dipelajarinya lebih lambat dan kurang efisien bila dibandingkan dengan anak yang sejak awal mendapatkan bimbingan dari guru. Anak yang tanpa bimbingan pada awal menggunakan ayunan karena tidak tahu caranya, kemungkinan anak jatuh dari ayunan lebih besar.

Pengembangan fisik merupakan salah satu pengembangan kemampuan dasar di TK. Bahan kegiatan pengembangan fisik mencakup kegiatan yang mengarah pada kegiatan untuk

melatih motorik kasar yang terdiri atas gerakan-gerakan jalan, lari, lompat, senam, keterampilan dengan bola, keterampilan menggunakan peralatan, menari, latihan ritmik dan gerak gabungan.

Gerakan-gerakan dasar dilatihkan sedemikian rupa secara bertahap sehingga dikuasai oleh anak didik. Guru harus mencontohkan setiap gerakan dan anak didik diberi kesempatan untuk melakukannya bersama guru. Guru tidak hanya memberikan instruksi dan anak yang melakukan, akan tetapi kegiatan tersebut dilakukan bersama-sama. Gerakan juga harus bervariasi sehingga suatu permainan terdiri dari beberapa elemen gerakan dasar.

Gerakan-gerakan dasar tersebut harus dilatihkan pada anak TK sampai mereka benar-benar menguasai. Untuk mencapai tujuan tersebut guru tidak dapat menyuruh anak melakukan sendiri tanpa diberi contoh lebih dahulu. Artinya anak tidak bisa hanya diberi komando/instruksi saja sedang guru tidak berbuat apa-apa. Anak diberi kesempatan mengembangkan gerakan-gerakan motorik kasarnya agar anak mampu mengenal dirinya sendiri, timbul kepercayaan dirinya dan merasa diterima di lingkungannya. Mengingat kemampuan motorik kasar merupakan suatu tingkat (kapasitas) kemahiran atau penguasaan yang berkaitan erat dengan gerak anggota tubuh. menurut Lutan (2007:38) kemampuan motorik kasar adalah sebagai potensi untuk mendukung hasil belajar gerakan kasar yang melibatkan otot-otot besar, dengan mempunyai kemampuan motorik yang tinggi akan lebih menguntungkan dan tidak akan mengalami hambatan dalam proses pembelajarannya.

Perkembangan gerak anak ini akan terjadi perkembangan fisik yang makin jelas, khususnya yang terkait dengan kekuatan, kelenturan, keseimbangan, dan koordinasi. Anak-anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan fisik yang sangat pesat. Pertumbuhan dan perkembangan motorik tersebut jika tidak adanya keseimbangan yang baik terkadang pada anak sering terjadi gangguan-gangguan seperti terlihat pada gerakan yang kurang koordinasi dalam

aktivitas motorik dan kesulitan dalam koordinasi motorik halus, kurang dalam penghayatan tubuh, dan kurang pemahaman dalam hubungan keruangan atau arah. Sehingga sering terjadi kesalahan dalam bergerak ataupun bergerak secara tidak sengaja, serta terjatuh secara tiba-tiba. Oleh karena itu keseimbangan tubuh pada anak dalam bergerak, tidak akan berkembang melalui kematangan begitu saja, melainkan keterampilan itu harus di latih dan dipelajari agar tercipta keseimbangan tubuh yang baik pula (Azhar, 2010:3).

Berkaitan dengan keseimbangan tubuh pada anak Kelompok B TK Indria Helbat Kelurahan Heledulaa Utara Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo, tidak semua anak sama dalam memperoleh keseimbangan tubuh yang sempurna sesuai dengan perkembangan usianya. Hildayani (2005:8) mengatakan kurang dari 80% anak memiliki gangguan perkembangan, dan mengalami kesulitan pada pengaturan keseimbangan tubuh. Pengaturan keseimbangan tubuh diperlukan anak untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang lebih sulit dan kompleks seperti: berjalan pada garis lurus, berjalan di atas papan titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban, berjalan mundur, berjalan ke samping pada garis lurus sambil membawa beban, berjalan sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh dan sebagainya. Dampak dari ketidakseimbangan pada anak adalah kesulitan dalam mengatur dan mengontrol gerakan anggota tubuh sehingga terkesan gerakannya ragu-ragu dan tampak canggung.

Guru mengalami kesulitan dalam meningkatkan keseimbangan tubuh pada anak Kelompok B TK Indria Helbat Kelurahan Heledulaa Utara melalui kegiatan berjalan di atas papan titian di beberapa pertemuan pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam bidang pengembangan motorik kasar dengan indikator berjalan di atas papan titian. Dimana sebagian anak mengalami kesulitan untuk memperagakan gerakan-gerakan berjalan biasa di atas papan

titian dengan sempurna, berjalan di atas papan titian sambil merentangkan tangan dengan seimbang tanpa terjatuh dan berjalan di atas papan titian sambil membawa cangkir yang berisi air tanpa tumpah. Gerakan berjalan di atas papan titian yang ditampilkan oleh anak terasa kaku dan seringkali mereka jatuh karena tidak adanya keseimbangan tubuh yang kuat. Anak yang terkesan ragu-ragu dan tampak canggung dalam berjalan di atas papan titian sambil merentangkan tangan dan membawa beban merasa malas untuk mengikuti gerakan yang diperagakan guru. Sehingga upaya guru dalam meningkatkan keseimbangan tubuh pada anak Kelompok B TK Indria Helbat Kelurahan Heledulaa Utara kurang memberikan hasil yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap keseimbangan tubuh anak Kelompok B TK Indria Helbat Kelurahan Heledulaa Utara, yang berjumlah 20 orang terdiri dari 13 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan dengan indikator pembelajaran yang dipelajari adalah berjalan di atas papan titian, menunjukkan bahwa terdapat hanya 8 orang anak atau 40% yang mampu berjalan biasa di atas papan titian dengan sempurna, berjalan di atas papan titian sambil merentangkan tangan dengan seimbang tanpa terjatuh dan berjalan di atas papan titian sambil membawa cangkir yang berisi air tanpa tumpah. Selebihnya terdapat 12 orang anak atau 60% yang belum mampu berjalan biasa di atas papan titian dengan sempurna, berjalan di atas papan titian sambil merentangkan tangan dengan seimbang tanpa terjatuh dan berjalan di atas papan titian sambil membawa cangkir yang berisi air tanpa tumpah dengan keseimbangan tubuh yang baik. Dari hasil kegiatan observasi ini dapat diidentifikasi kesulitan tersebut: 1) sebagian anak belum mampu berjalan biasa di atas papan titian dengan sempurna; 2) sebagian anak belum mampu berjalan di atas papan titian sambil merentangkan tangan dengan seimbang

tanpa terjatuh; 3) sebagian anak belum berjalan di atas papan titian sambil membawa cangkir yang berisi air tanpa tumpah.

Dari hasil pengamatan tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang dapat dilakukan melalui kegiatan berjalan di atas papan titian dalam meningkatkan keseimbangan tubuh anak Kelompok B TK Indria Helbat Kelurahan Heledulaa Utara masih belum maksimal. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran ini belum dilakukan guru secara intens. Selama ini guru dalam meningkatkan keseimbangan tubuh pada anak lebih cenderung meminta anak melakukan berjalan pada garis lurus, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban, berjalan mundur, berjalan ke samping pada garis lurus sambil membawa beban, berjalan sambil melompat. Akibatnya tetap saja anak mengalami kesulitan dalam mengatur dan mengontrol gerakan anggota tubuh sehingga terkesan gerakannya ragu-ragu dan tampak canggung. Di samping itu belum semua guru memahami tentang manfaat meningkatkan keseimbangan tubuh pada anak melalui kegiatan berjalan di atas papan titian, kadang-kadang guru tidak memperhatikan dengan baik apa yang dilakukan dan diinginkan oleh anak.

Kenyataan tersebut, hendaknya dijadikan guru sebagai landasan perbaikan pembelajaran dalam meningkatkan keseimbangan tubuh anak Kelompok B TK Indria Helbat Kelurahan Heledulaa Utara melalui kegiatan berjalan di atas papan titian. Melalui kegiatan berjalan di atas papan titian, keseimbangan tubuh anak dapat meningkat secara optimal, apabila kegiatan berjalan di atas papan titian didukung oleh situasi lingkungan yang memungkinkan untuk kegiatan tersebut. Kegiatan berjalan di atas papan titian bisa menjadi pilihan yang terbaik untuk menstimulus keseimbangan tubuh anak. Melalui kegiatan ini anak belajar mengatur keseimbangan tubuhnya dalam berjalan berjalan biasa di atas papan titian dengan sempurna,

berjalan di atas papan titian sambil merentangkan tangan dengan seimbang tanpa terjatuh dan berjalan di atas papan titian sambil membawa cangkir yang berisi air tanpa tumpah. Ruseffendi (2009:3) mengemukakan bahwa dengan belajar secara intens atau terus-menerus, seorang anak akan memperoleh kesempatan untuk mempelajari berbagai hal baru. Kegiatan belajar berjalan pada garis lurus sambil membawa beban akan mengembangkan otot dan melatih gerakan motorik kasar anak secara seimbang.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan tersebut, menegaskan bahwa pada hakekatnya kegiatan berjalan di atas papan titian diharapkan memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan keseimbangan tubuh anak, sehingga peneliti termotivasi mengkaji permasalahan ini dalam suatu judul penelitian tindakan kelas: “Meningkatkan Keseimbangan Tubuh Anak Melalui Kegiatan Berjalan Di Atas Papan Titian Di Kelompok B TK Indria Helbat Kelurahan Heledulaa Utara Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Rendahnya keseimbangan tubuh anak Kelompok B TK Indria Helbat Kelurahan Heledulaa Utara berjalan di atas papan titian membuat anak menjadi ragu dalam bermain, berlari, memanjat, bergelantung yang dibutuhkan saat bersosialisasi dengan teman sepermainannya. Hal tersebut disebabkan adanya perbedaan pengalaman yang dimiliki tiap anak, metode guru yang digunakan kurang menarik, kurang sistematis dan membosankan. Berdasarkan hal tersebut maka dibuatlah sebuah kegiatan berjalan di atas papan titian untuk meningkatkan keseimbangan tubuh anak.

2. Peningkatan keseimbangan tubuh anak Kelompok B TK Indria Helbat Kelurahan Heledulaa Utara sangat diperlukan karena merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh yang sangat diperlukan bagi kehidupan anak.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan dalam penelitian ini untuk menghindari adanya pembahasan masalah yang luas. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada peningkatan keseimbangan tubuh anak Kelompok B TK Indria Helbat Kelurahan Heledulaa Utara Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo melalui kegiatan berjalan di atas papan titian yaitu berjalan biasa di atas papan titian, berjalan di atas papan titian sambil merentangkan tangan, dan berjalan di atas papan titian sambil membawa beban.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah keseimbangan tubuh pada anak Kelompok B TK Indria Helbat Kelurahan Heledulaa Utara Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo dapat ditingkatkan melalui kegiatan berjalan di atas papan titian?”.

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang dapat digunakan untuk meningkatkan keseimbangan tubuh pada anak Kelompok B TK Indria Helbat Kelurahan Heledulaa Utara Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo melalui kegiatan berjalan di atas papan titian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membuka pertemuan pembelajaran.
2. Memberikan pengantar materi dan memperkenalkan tema dan sub tema pembelajaran.
3. Memberikan motivasi kepada anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran melalui kegiatan berjalan di atas papan dalam melakukan gerakan berjalan secara teratur dan seimbang.
4. Sebelum kegiatan berjalan di atas papan titian dilakukan, terlebih dahulu guru mengajak anak melakukan gerakan pemanasan.
5. Guru menjelaskan dan memberikan contoh kegiatan berjalan biasa di atas papan titian.
6. Guru menjelaskan dan memberikan contoh kegiatan berjalan di atas papan titian sambil merentangkan tangan.
7. Guru menjelaskan dan memberikan contoh kegiatan berjalan di atas papan titian sambil membawa cangkir yang berisi air dan tidak tumpah.
8. Selanjutnya guru meminta anak satu persatu berjalan di atas papan titian dengan berjalan biasa dahulu, kemudian diminta anak berjalan di atas papan titian merentangkan tangan dan berjalan di atas papan titian dengan membawa cangkir berisi air dan tidak tumpah.
9. Guru memberikan dorongan dan bimbingan pada anak yang mampu maupun yang belum mampu dalam menjaga keseimbangan tubuh berjalan biasa di atas papan titian, berjalan di atas papan titian merentangkan tangan dan berjalan di atas papan titian dengan membawa cangkir berisi air dan tidak tumpah.
10. Setelah kegiatan berjalan di atas papan titian selesai, guru mengajak anak melakukan gerakan-gerakan penenangan.
11. Mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil yang diperoleh anak Kelompok B TK Indria Helbat Kelurahan Heledulaa Utara Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo yang memiliki keseimbangan tubuh baik, cukup, dan kurang baik dalam berjalan biasa di

atas papan titian, berjalan di atas papan titian sambil merentangkan tangan, dan berjalan di atas papan titian sambil membawa beban dibuat persentase untuk menentukan berapa persen yang memiliki keseimbangan tubuh baik, cukup, dan kurang.

12. Menutup kegiatan pembelajaran.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan keseimbangan tubuh melalui kegiatan berjalan di atas papan titian pada anak Kelompok B TK Indria Helbat Kelurahan Heledulaa Utara Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo.

1.7 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tindakan kelas ini yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara teoretis dan praktis sebagai berikut.

- 1.7.1 Bagi anak melatih keseimbangan tubuh anak sehingga anak dapat menguasai gerakan-gerakan dasar yang sifatnya informal dan bebas sehingga anak dapat menguasai gerakan-gerakan dasar yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan diri selanjutnya.
- 1.7.2 Bagi guru, sebagai bahan kajian dan masukan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran berjalan di atas papan titian secara intens dalam meningkatkan keseimbangan tubuh pada anak TK.
- 1.7.3 Bagi sekolah, diharapkan menjadi perhatian dan kebijakan dalam memodifikasi pembelajaran melalui berbagai kegiatan berjalan di atas papan titian yang dapat meningkatkan keseimbangan tubuh pada anak TK.

1.7.4 Bagi peneliti lanjut, sebagai bahan pengetahuan dan kajian teoretis bagi peneliti selanjutnya dalam memahami persoalan yang berhubungan dengan peningkatan keseimbangan tubuh anak melalui kegiatan berjalan di atas papan titian.